

# REVIEW KARYA TULIS ILMIAH SEBAGAI ACUAN DALAM PENCIPTAAN SUATU KARYA BUSANA ARTWEAR BERGAYA BOHEMIAN

Rofifah Muthiah Ramadhan<sup>1</sup>

(Program Studi Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia, [muthiah.rofifah@gmail.com](mailto:muthiah.rofifah@gmail.com), 0895361211640)

Suciati<sup>2</sup>

(Program Studi Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia, [suciati@upi.edu](mailto:suciati@upi.edu))

## ABSTRACT

Create a bohemian style of art wear by macramé by making craftwork in the field of fashion in the form of a leaf-shaped macrame technique by taking the concept of autumn, this macrame leaf is applied to the form of clothing with the theme of art wear by adopting a bohemian style. Various scientific papers in the form of journals, articles, and thesis become a reference for the analysis of the work being made. The purpose of reading various scientific papers, the writer gets an imagination in the creation of this work. The method used is by identifying ten scientific papers in the form of journals, articles, undergraduate thesis, thesis, and learning modules related to making art wear with macramé techniques in bohemian style. By analyzing the problems, objectives, benefits, methodology, results, or findings contained in the scientific papers, it is the beginning of the process for the writer to get ideas related to the creation of textile craftwork. The activity of reviewing scientific papers makes a picture in the creation of a work with reliable sources in the form of their research.

**Keywords:** *artwear, bohemian, creation, imagination, macrame, review, scientific papers*

## ABSTRAK

Pembuatan *artwear* dengan teknik makrame bergaya bohemian dengan membuat suatu karya kriya di bidang busana berupa teknik makrame berbentuk daun daun dengan mengambil konsep musim gugur, yang diaplikasikan ke dalam bentuk busana dengan tema *artwear* dengan mengadopsi gaya bohemian. Berbagai karya tulis ilmiah berupa jurnal, artikel, dan thesis menjadi acuan analisis dalam pembuatan karya. Tujuan dari membaca berbagai karya tulis ilmiah tersebut, agar penulis mendapatkan gambaran dalam penciptaan karya ini. Metode yang dilakukan yaitu dengan cara mengidentifikasi sepuluh karya tulis ilmiah berupa jurnal, artikel, thesis, skripsi, dan modul pembelajaran yang berhubungan dengan pembuatan *artwear* dengan teknik makrame pada bohemian style. Dengan menganalisis permasalahan, tujuan, manfaat, metodologi, hasil, atau penemuan yang terkandung dalam karya tulis ilmiah tersebut dapat dijadikan awal proses untuk penulis mendapatkan ide ide terkait penciptaan suatu karya busana kriya tekstil ini. Kegiatan mereview karya tulis ilmiah ini menjadikan gambaran dalam penciptaan suatu karya dengan berbagai sumber yang terpercaya berupa hasil penelitian.

**Kata Kunci:** *artwear, bohemian, penciptaan, gambaran, makrame, review, karya tulis ilmiah*

## PENDAHULUAN

Dalam membuat suatu karya atau menghasilkan penemuan baru dibutuhkan karya ilmiah sebagai sumber atau acuan dalam proses pembuatannya. Dengan karya ilmiah pencipta dapat memahami tentang apa yang akan dibuat berdasarkan pemahaman dan keilmuan dari karya ilmiah yang berhubungan dengan penciptaan karya dan penemuan selanjutnya.

Menurut Munawar Syamsudin (1994), tulisan ilmiah adalah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten. Ragam karya ilmiah sendiri terdiri atas beberapa jenis berdasarkan fungsinya. Menurut pengelompokan itu, dikenal ragam karya ilmiah seperti (makalah, skripsi, tesis, dan disertasi (Yamilah dan Samsuerizal 1994 : 90)

Karya ilmiah (*scientific paper*) adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil dari penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan

Berbagai sumber karya ilmiah didapatkan mengenai pembuatan *artwear* dengan teknik makrame pada *bohemian style*. *Artwear* yang dimaksud adalah suatu busana yang memiliki nilai estetika tinggi dan diproduksi sesuai momen atau *style* tertentu (Valerie, 2005). *Artwear* ini dibuat menggunakan teknik dari pembelajaran kriya tekstil yaitu teknik makrame dengan tema daun musim gugur. Kata makrame berasal dari bahasa Turki. (Turki: Ma-kra'ma atau Miqramah) Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dijelaskan : bentuk suatu kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang pada

awal atau akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut, sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai. Gaya busana Bohemian terbentuk akibat dari perlawanan terhadap kultur *mainstream* yang secara simbolis diekspresikan dalam bentuk penciptaan gaya (Sahertian 2018). Bohemian identik dengan busana yang sederhana dengan dominasi warna alam, siluet yang *loose-fitting*, *material natural*, *soft*, dan menerawang yang melambai, ber-layer, motif-motif tertentu dan aksesoris yang bold (Sahertian, 2018). Hal yang kemudian memunculkan *bohemian style* melalui sisi teknik makrame pada pembuatan *artwear*.

Dalam informasi mengenai pembuatan *artwear* dengan teknik makrame pada *bohemian style*, ada berbagai jenis karya ilmiah (Goyena 2019) yang menjadi sumber review yaitu :

1. Artikel (Jurnal Ilmiah), dalam istilah jurnalistik, artikel adalah tulisan berisi pendapat subjektif penulis nya tentang suatu masalah atau peristiwa.
2. Kertas Kerja, *work paper* atau Kertas kerja pada prinsipnya sama dengan makalah, namun dibuat dengan analisis lebih dalam dan tajam serta dipresentasikan pada seminar atau lokakarya yang biasanya dihadiri oleh ilmuwan.
3. Makalah, karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif.
4. Skripsi, karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S1 (Sarjana). Skripsi berisi tulisan sistematis yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat (teori) orang lain.
5. Buku, kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu

ujungnya dan berisi tulisan, gambar, atau tempelan.

6. Tesis / Disertasi, karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai prasyarat dalam menyelesaikan Program Studi Magistera atau S2. Disertasi adalah karya tulis ilmiah prasyarat Program Studi Doktoral atau S3.

Pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan pengkajian dari pembuatan *artwear* dengan teknik makrame pada *bohemian style*. Untuk memahami suatu karya tulis ilmiah pastinya dibutuhkan pemahaman dalam memaknai setiap tulisan, salah satunya dengan cara mereview secara keseluruhan. Hasil dari kegiatan review tersebut, dapat memberikan kita sebagai pembaca pemahaman dengan baik tentang isi dan tujuan dari penulis. Review dapat digunakan untuk membantu pembaca untuk memahami isi karya tulis ilmiah secara ringkas sehingga dapat mengerti isi karya tulis ilmiah berdasarkan pandangan dari karya tulis ilmiah.

Review ilmiah adalah sebuah proses atau tulisan yang disusun untuk membedah sebuah makalah ilmiah. Membaca dan menulis ulasan atau review karya tulis ilmiah seperti skripsi, tesis, buku, hingga jurnal penelitian merupakan salah satu skill yang wajib dimiliki seorang akademisi (Karomah, 2020). Kegiatan ini bertujuan menilik seberapa jauh perkembangan ilmu pengetahuan serta memperkuat dasar-dasar keilmuan yang dimiliki oleh seorang akademisi. Umumnya seorang akademisi mereview sebuah makalah penelitian untuk tugas, mencari metode atau dasar teori penelitian, dan menyusun *state of the art* suatu topik (Karomah, 2020).

Penulis bermaksud untuk membuat penciptaan suatu karya dalam busana kriya yaitu menciptakan “gaya bohemian pada busana *artwear* dengan menggunakan teknik makrame” Akan tetapi sebagai pencipta pastinya membutuhkan riset terlebih dahulu dengan unsur unsur dalam penciptaan karya. Dengan bantuan beberapa tulisan karya tulis ilmiah dapat membantu penulis untuk mendapatkan informasi mengenai hal hal yang berhubungan dengan penciptaan karya busana.

Maka dari itu penulis bertujuan mereview beberapa karya tulis ilmiah guna untuk menjadikan acuan dan sumber sebagai gambaran dalam penciptaan suatu karya. Terdapat sepuluh karya tulis ilmiah yang penulis gunakan untuk direview guna nantinya membantu penulis membuat penciptaan karya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil review dari sepuluh karya tulis ilmiah yang menunjang informasi penciptaan suatu karya dalam busana kriya yaitu “gaya bohemian pada busana *artwear* dengan menggunakan teknik makrame” dapat dikemukakan melalui tabel di bawah ini.

No	Bagian bagian penelitian	Pertanyaan
1	Judul	Apakah judul karya tulis ilmiah tersebut?
2	Penulis	Siapa penulis karya tulis Ilmiah tersebut?
3	Permasalahan	Apakah permasalahan yang ditunjukan dari penulisan tersebut?
4	Tujuan	Apakah tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah tersebut

5	Manfaat	Apakah manfaat dari Penulisan karya tulis ilmiah tersebut	hasil dari penulisan karya tulis ilmiah yang dibuat oleh penulis?
6	Metode	Apakah metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut?	
7	Temuan/Hasil	Apakah temuan atau	

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil review dari 10 karya tulis ilmiah yang menunjang informasi penciptaan suatu karya dalam busana

kriya yaitu “gaya bohemian pada busana artwear dengan menggunakan teknik makrame” dapat di kemukakan melalui tabel dibawah ini.

Aspek	Artikel 1	Modul Pembelajaran 2	Thesis 3	Artikel 4	Skripsi 5
Judul	Kenapa Daun Berubah Warna Dan Berguguran Pada Musim Gugur?	Morfologi Daun	Perancangan Informasi Gaya Bohemian Sebagai Alternatif Gaya Berbusana Melalui Media Lookbook	With Art and Fashion Collaborating ike Never Before, We Look at Some of History's Most Important Crossovers	Pengembangan Modul Kerajinan Makrame untuk Pembelajaran Keterampilan PKK di SMP Negeri 1 Yogyakarta
Penulis	Keni Vidilaseris	Hadisunarso	Febi Ramdani Hakim	Team we hearth	Sartini

Permasalahan	<p>Megapa pada musim gugur atau autumn hanya tumbuhan yang berdaun lebar, seperti pohon maple dan oaks daun-daunnya yang sebelumnya berwarna hijau berubah warna menjadi kuning atau merah dan kecokelatan, kemudian berguguran sedangkan tumbuhan berdaun jarum seperti pohon pinus tidak berubah warnanya sepanjang tahun dan juga tidak menggugurkan daunnya berubah warnanya sepanjang tahun dan juga</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi bagian dan bentuk daun berbagai macam tumbuhan berbeda</p>	<p>Sebagian masyarakat yang belum mengetahui arti dari gaya Bohemian dan sebagian masyarakat yang belum mengetahui gaya busana Bohemian merupakan gaya yang menarik yang dapat menjadi alternatif dan referensi dalam gaya busananya</p>	<p>Fashion, yang sering dihakimi secara tidak adil sebagai salah satu seni terapan yang lebih sembroo dan mendapatkan cap serius melalui asosiasi, sementara seniman dapat menjangkau secara luas dan lebih banyak khalayak</p>	<p>Usaha mengembangkan manusia berkualitas yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup dimulai sedini mungkin melalui pendidikan, Muatan lokal keterampilan PKK melatih keterampilan siswa salah satunya membuat kerajinan tangan berupa kerajinan makrame. Namun tidak semua siswa mampu menghasilkan produk makrame dengan baik</p>
--------------	---	--	--	---	---

Tujuan	Mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor apa yang mempengaruhi pohon maple dan oaks berubah warna dan menggugurkan dedaunnya pada musim gugur	Mengetahui jaringan tumbuhan, susunan anatomi daun, dan bagian, bentuk, warna daun dari berbagai macam tumbuhan	Untuk mengetahui informasi mengenai gaya berbusana Bohemian	Mengetahui kolaborasi antara fesyen dan seni yang sedang berada dipuncaknya sudah sejak dari dulu dan bukan fenomena baru dengan inovasi, revolusi yang membawa keduanya menjadi sesuatu yang luar biasa	Mengetahui simpul simpul teknik makrame secara mudah dengan beberapa modul sebagai sumber belajar yang diberikan oleh penulis
Manfaat	Mengetahui apa yang membuat daun daun pada pohon oaks dan maple berubah warna dan dapat berguguran ketika musim gugur atau <i>autumn</i> datang	Mengetahui apa saja kandungan pada tumbuhan yang bisa menghasilkan bentuk, warna yang berbeda dari variasi tumbuhan. Fungsi lainnya digunakan untuk membantu mengidentifikasi tumbuhan	Mengetahui apa itu <i>Bohemian</i> , sejarah <i>Bohemian</i> , lini masa <i>Bohemian style</i> sehingga memberikan dan menambah pengetahuan mengenai gaya <i>Bohemian</i> serta memberikan referensi gaya berbusana <i>Bohemian</i>	Mengetahui awal mula perkembangan kolaborasi <i>fashion</i> dan seni serta saling ketergantungan keduanya	Dengan mengetahui berbagi teknik makrame dengan mudah dapat membantu siswa mempraktikannya dengan baik sehingga membantu siswa membuat produk makrame yang rapi dan baik

<p>Metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara</p>	<p>Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif</p>	<p>Metode Penelitian dengan metode kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan ketertarikan masyarakat mengenai gaya berbusana <i>Bohemian</i></p>	<p>Metode penelitian yaitu berupa Pendekatan Penelitian Historis dengan penelitian yang dilakukan dengan merekonstruksi masa lampau dari awal mula perkembangan kolaborasi dunia seni dan dunia mode. Jenis Penelitian berupa penelitian survey dengan mengumpulkan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Pendekatan <i>Research and Development</i> (R&amp;D). mengembangkan produk pendidikan efektif yang berupa material pembelajaran, media, strategi atau material lainnya dalam pembelajaran untuk digunakan di sekolah</p>
<p>Metode</p>				

berbagai informasi tentang beberapa tokoh perancang dunia mode kolaborasi dengan tokoh seniman yang menghasilkan busana unik yang memiliki nilai seni tinggi

Temuan/Hasil	<p>Tumbuhan tersebut sangat rentan terhadap berbagai gangguan seperti hama penyakit, gangguan mekanis, dan perubahan lingkungan ekstrem maka dari itu menggugurkan daun merupakan salah satu cara bagi tumbuhan tersebut untuk mempertahankan diri dari perubahan suhu ekstrem tersebut. Perubahan warna daun terjadi ketika produksi <i>klorofil</i> berkurang dan <i>klorofil</i> yang ada didegradasi, maka <i>pigmen</i> lain yang ada pada daun mulai terlihat. Warna kuning terjadi karena adanya kandungan <i>pigmen karotenoid</i> pada daun. Kemudian, seiring dengan berubahnya suhu, <i>pigmen karotenoid</i> pun berkurang dan <i>pigmen warna merah</i> yang</p>	<p>Jumlah klorofil dan pigmen yang terkandung dapat menentukan warna daun itu sendiri. Dan kandungan, susunan pertulangan daun sebagai kerangka helaian daun. Dan terdapat jenis jenis bentuk pada daun</p>	<p>Bohemian menurut partisipan lebih dianggap sebagai orang yang berpenampilan etnik yang unik, gaya busana untuk mengekspresikan kebebasan dan gaya busana dengan pakaian berbahan loose, longgar, berseni, warna-warni, penuh motif, terasa bebas dan dekat dengan alam</p>	<p>Setiap makna dari kolaborasi antara seni dan mode, Mengesampingkan sinisme diantaranya. Hubungan simbiosis yang ada didalamnya, dan hubungan keduanya semakin kuat dikarenakan semakin banyak talenta top dunia seni kontemporer melangkah ke dunia mode yang <i>glamour</i></p>	<p>Kualitas modul pembelajaran dengan materi makrame sangat baik sehingga dapat dipelajari, dipahami, dan dipraktikan dengan baik</p>
--------------	---	---	---	---	---

disebabkan oleh *antosianin* akan terlihat. Ketika semua *pigmen* tersebut sudah terdegradasi, daun akan menjadi berwarna coklat yang disebabkan karena *pigmen tanin* yang tersisa

Tabel 2. Table create style bohemian of artwear by macramé technique.

Aspek	Tugas Akhir 6	Skripsi 7	Jurnal 8	Jurnal 9	Jurnal 10
Judul	Motif Daun Maple dalam Busana Kasual	Kelelawar sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana <i>Artwear</i>	<i>Fashion</i> sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi	<i>Surface Cording Applications in Award Gown</i>	Komparatif Teknik dan Ekspresi dalam Seni Kriya
Penulis	Olivia Pradhista Dewi	Dita Retnowati	Tri Yulia Trisnawati	Liza Putri Renata	I Wayan Suardana
Permasalahan	Pembuatan batik motif daun Maple sedangkan pohon Maple tidak ada di Indonesia, pohon Maple hanya hidup di negara subtropis	Manusia hidup berdampingan bersama makhluk hidup lain, bersosialisasi dengan sesamanya di alam sekitar, menjadi inspirasi bagi-nya dan dituangkan kedalam <i>artwear</i> sebagai media dalam berkarya. Dengan memanfaatkan mamalia terbang yaitu kelelawar sebagai	<i>Fashion</i> sebagai ekspresi diri dan komunikasinya memberikan implikasi bagi penggunaan <i>fashion</i> dalam kaitannya dengan bagaimana orang mengkomunikasikan nilai, status, kepribadian, identitas, dan perasaan kepada orang lain. Tetapi <i>fashion</i> selalu mengadopsi	Mode busana <i>award</i> pada umumnya menjadi <i>trend setter</i> dalam dunia <i>fashion</i> . Penampilan busana <i>award</i> agar terlihat mewah bisa dilakukan dengan menerapkan <i>garniture</i> busana. <i>Garniture</i> seperti apa yang digunakan	Kriya dianggap sebuah karya seni kelas dua atau kelas bawah bahkan pernah dikatakan bukan karya seni karena dianggap kurang ekspresif

		sumber ide penciptaan sebuah karya seni	konsep modern dalam perkembangannya , dimana fashion selalu berubah sesuai dengan		
Tujuan	Membuat suatu karya di bidang busana khususnya kriya tekstil berupa pembuatan motif batik berupa daun maple yang di aplikasikan kedalam busana <i>casual</i> yang memberikan kenyamanan bagi penggunaannya	Karya seni berupa busana ini tercipta oleh penulis atau pencipta dengan melihat permasalahan yang terjadi di kalangan masyarakat. Karya seni ini diciptakan sebagai pesan terhadap masyarakat dalam bentuk busana <i>artwear</i>	Memberikan kiat kiat dalam menghadapi hambatan-hambatan Dalam mengekspresikan diri melalui <i>fashion</i>	Peneliti membuat karya busana <i>award</i> dengan pengaplikasian <i>garniture surface cording</i> sehingga dapat menghadirkan suasana mewah dengan Keistimewaan teknik aplikasi yang akan digunakan yaitu dilihat dari keindahan motifnya dan keunikan teknik pembuatannya	Memberikan pemahaman secara umum pada masyarakat bahwa proses penciptaan karya kriya dimana teknik dan ekspresi selalu beriringan, dan yang membedakan adalah kapasitas yang terkandung didalamnya

Manfaat	<p>Menghadirkan karya yang dapat memberikan inspirasi bagi ranah seni dan bidang busana khususnya kriya tekstil berupa pembuatan motif daun maple dengan teknik batik pada busana <i>casual</i> serta teknik teknik dan pewarna yang digunakan</p>	<p>Menggambarkan keadaan manusia yang begadang untuk melakukan suatu pekerjaan. Sering kali kita mendengar bahwa manusia yang melakukan pekerjaan atau aktivitas pada malam hari disamakan dengan kelelawar. Julukan seperti ini sudah umum dikalangan masyarakat dahulu hingga saat ini</p>	<p>Mengekspresikan diri dalam berbusana dengan mensiasati perkembangan fashion yang cepat dalam busana <i>award</i>. Mode busana <i>award</i> mempunyai sifat atau penampilan yang sangat kuat pengaruhnya, sehingga dapat menarik minat banyak orang dan dapat menjadi <i>trend setter</i> untuk gaya berbusana pada kesempatan pesta malam</p>	<p>Menghadirkan sebuah karya busana yang mana menjadikan sebuah pengembangan dalam busana <i>award</i>. Mode busana <i>award</i> mempunyai sifat atau penampilan yang sangat kuat pengaruhnya, sehingga dapat menarik minat banyak orang dan dapat menjadi <i>trend setter</i> untuk gaya berbusana pada kesempatan pesta malam</p>	<p>Dengan mengetahui secara rinci peran dan kedudukan teknik dan ekspresi dalam proses penciptaan karya kriya dari awal kelahirannya sampai pada penciptaan kriya dewasa ini. Sehingga dapat menciptakan karya-karya yang spektakuler dan monumental dan dapat mewujudkan sebuah karya yang universal dimana segala aspek-aspek estetika tersirat dan terpancar dengan porsi dan kekuatan</p>
---------	--	--	--	---	---

sebuah karya yang monumental yang patut diakui dan dihargai sebagai sebuah karya seni yang adiluhung

Metode	Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian SP Gustami, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan	Metode pendekatan yang digunakan berupa Pendekatan Estetis, Pendekatan ergonomis, dan semiotika	Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif	Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode studi dokumentasi atau studi pustaka sebagai landasan teori untuk pembahasan kajian pustaka dan metode <i>project based learning</i> yaitu metode pembelajaran berbasis proyek yang dalam kegiatan pemecahan masalah dengan cara merancang produk, melaksanakan pekerjaan produksi dan mengevaluasi produk hasil karya guna mendapatkan hasil produk busana yang sesuai dengan yang diharapkan	Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif
Temuan/Hasil	Menghasilkan 8 karya busana kasual berdasarkan fungsi dan ciri khas yang berbeda beda. Setiap busana kasual dengan tema Maple diciptakan sesuai fungsi dan kenyamanan dalam pemakaian. Motif Maple yang dibatik dengan teknik batik tulis menjadi aksen dalam busana	Penulis atau pencipta menghasilkan 3 karya busana <i>artwear</i> dengan mengadopsi tema kelelawar dengan mengaplikasikan teknik kriya tekstil berupa <i>teknik tie dye</i> , batik, dan sulam tapis	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa <i>fashion</i> bukan hanya berfungsi sebagai pelindung tubuh tetapi sebagai media komunikasi. Perempuan selalu ingin berpenampilan menarik dan menunjukkan identitas jati diri mereka yang feminime dan elegant. Sehingga busana	<i>Surface cording</i> masih jarang digunakan pada busana mewah. <i>Surface cording</i> digunakan pada busana <i>award</i> yang diaplikasikan pada bagian bawah rok hingga tengah rok sehingga menjadikan unsur dekoratif yang unik dan menarik pada busana	Kriya seni merupakan sebuah media yang sangat representatif untuk berkreasi dengan mencurahkan segala ekspresi dalam menciptakan sebuah karya seni. Teknik merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam proses ini, karena tanpa teknik, ekspresi emosional yang meluap-luap

<p>kasual yang diciptakan</p>	<p>merupakan obyek untuk mendapatkan nilai citra dan kepercayaan diri.  <i>Fashion</i> selalu <i>up to date</i> seiring berjalannya waktu, sehingga perempuan mau tidak mau pasti mengikuti perkembangan dalam bergaya. Tetapi dalam mengikuti perkembangan <i>fashion</i> munculah beberapa hambatan seperti segi finansial, postur tubuh dan karakter individu yang sesuai</p>	<p>tidak akan melahirkan sebuah karya seni</p>
-------------------------------	--	--

Tabel 2. Table create style bohemian of artwear by macramé technique.

Selanjutnya untuk mewujudkan busana ditentukan gaya busana dan gaya busana yang diadopsi ialah *Bohemian Style*, dengan informasi apa itu sebenarnya gaya bohemian, asal dan ciri khas dari gaya bohemian. Pengertian dari busana artwear dan kesempatan apa yang cocok dikenakan. Dari pengertian busana *artwear* itu sendiri diambil kesimpulan bahwa busana ini cocok dikenakan pada saat acara *award*. Pada acara *award*, busana artwear ini sebagai bentuk ekspresi diri dalam *fashion*. Hasil review beberapa karya tulis ilmiah ini diharapkan busana yang akan dikerjakan nantinya menjadi seni kerajinan tangan dan *fashion* ini berkolaborasi menjadi kesatuan yang indah untuk dikenakan dan dilihat.



Gambar 1.1. Sketsa Produk berdasarkan review karya tulis ilmiah. Sumber : ramadhan, rofifah Muthiah, 2020

## PENUTUP

Dari sepuluh artikel, jurnal, dan skripsi yang telah dibahas dapat disimpulkan dalam

membuat busana artwear dengan bergaya bohemian dengan teknik makrame, diawali dengan mengetahui jenis dan motif daun pepohonan pada musim gugur, warna daun pada musim gugur. Mengekspresikan suasana musim gugur dengan menciptakan daun daun musim gugur yang diwujudkan dengan teknik kriya yaitu teknik makrame. Dan daun daun ini sebagai aplikasi pada busana dan menjadikannya sebuah fashion.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Suciati, S.Pd., M.Ds. sebagai dosen pembimbing penyusunan artikel ini, Dr. Marlina, M.Si. dan Feny Puspitasari, S.Pd., M.Ds. sebagai Dosen Mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Busana. Diva Azzahra N.F selaku teman saya yang telah memberi semangat dan masukan terhadap diri saya.

Artikel ini merupakan bagian dari publikasi karya dari Mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Busana Angkatan 2017.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Artikel Jurnal

- Trisnawati, Yulia Tri. 2011. "Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi" dalam jurnal Universitas Semarang : *Jurnal The Messenger* Vol. 3 No. 1 Juli 2011.
- Renata, Putri Liza. Tresna, Pipin. 2014. "Surface Cording Applications in Award Gown" dalam jurnal Universitas Pendidikan Indonesia : *Jurnal Fesyen Perspektif* Vol. 4 No 9 2014
- Suardana, Wayan i. "Komparatif Teknik dan Ekspresi dalam Seni Kriya" dalam Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta : *Jurnal Seni dan Pendidika Seni* Vol 4. No. 1 2006.

#### Buku

- Hadisunarso, Djuita, Ratna Nina. 2013 dalam *Morfologi Tumbuhan, In: Morfologi Daun*. Universitas Terbuka, Jakarta.

#### Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian

- Hakim, Febi Ramdani. (2018). *Perancangan Informasi Gaya Bohemian Sebagai Alternatif Gaya Berbusana Melalui Media Lookbook*. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Dewi, Pradhista Olivia. (2018). *Motif Daun Maple dalam Busana Kasual*. Institut Seni Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sartini. (2011). *Pengembangan Modul Kerajinan Makrame untuk Pembelajaran Keterampilan PKK di SMP Negeri 1 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Retnowati, Dita. (2017). *Kelelawar sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Artwear*. Institut Seni Yogyakarta, Yogyakarta.

#### Audio/video

- Sobandi, B. (2006). Makrame (kerajinan dengan teknik simpul). Bandung : Disampaikan dalam kegiatan magang di Kampus Bumi Siliwangi

#### Website/laman

- Karya Ilmiah*. Retrieved April 13 2020, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Karya\\_ilmiah](https://id.wikipedia.org/wiki/Karya_ilmiah)  
*10 Tips Menulis Review Artikel Ilmiah Yang Baik*. Retrieved May 5, 2020, from <https://biologicalreviews.net/10-tips-menulis-review-artikel-ilmiah-yang-baik/>  
*Kenapa Daun Berubah Warna Dan Berguguran Pada Musim Gugur?*. Retrieved 2017, from <https://sainpop.com/kenapa-daun-berubah-warna-dan-berguguran-pada-musim-gugur/amp/>  
*With Art and Fashion Collaborating Like Never Before, We Look at Some Of History's Most Important Crossovers*. Retrieved September 21, 2015, from <https://www.heart.com/2015/09/21/history-art-and-fashion>.